

Pemahaman Konsep dan Kemampuan Numerasi Siswa kelas 1 Sekolah Dasar melalui Bundle of Stick

Oleh:

Hanem Masfufah

Mahardika Daemawan Kusuma Wardana, M.Pd.,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan, 2024

Pendahuluan

Kemampuan numerasi bukan hanya pada kemampuan menghitung, tapi kemampuan mengaplikasikan konsep berhitung dalam suatu konteks yang abstrak atau nyata. Numerasi menjadi keterampilan yang mendasar dalam semua aspek kehidupan (Robson, 2018). Oleh karena itu numerasi menjadi kemampuan yang wajib dimiliki oleh peserta didik karena berkaitan dengan penyelesaian masalah sehari-hari yang berhubungan dengan angka (Maulidina & Hartatik, 2015). Apabila peserta didik mempunyai kemampuan numerasi yang baik maka dapat memiliki pemahaman numerasi yang baik dan benar (Ekowati & Suwandayani, 2018). Kemampuan numerasi yang baik dapat ditinjau dari kemampuan penggunaan angka serta simbol untuk memecahkan masalah dan kemampuan dalam menganalisis informasi dalam bentuk tabel, grafik, bagan, dsb (Mariamah, Suciwati, 2021).

Pendahuluan

Pemahaman konsep numerasi memiliki perbedaan pada setiap peserta didik (Ameer & Singh, 2013). Konsep numerasi diperlukan pada masa sekolah dasar untuk mengenal bilangan serta operasi hitung agar peserta didik mampu memiliki kemampuan berhitung yang baik untuk keberlangsungan pada jenjang berikutnya (Friantini et al., 2021). Kemampuan numerasi sejak dini sangat relevan dengan pembelajaran matematika anak di sekolah dasar (Aunio et al., 2016). Kemampuan peserta didik dalam memahami numerasi dapat ditunjukkan dengan mampunya peserta didik dalam mengidentifikasi angka sebagai keterampilan berhitung awal (Kimberly & Barnes, 2017). Melalui pembelajaran dengan berhitung, guru dapat melihat kemampuan pemahaman numerasi peserta didik (Ali et al., 2019). Kemampuan pemahaman numerasi peserta didik menjadi kunci keterampilan dalam pemecahan masalah (Iswara et al., 2022).

Pendahuluan

Kenyataan dilapangan seperti pada (Widodo & Umar, 2022) diketahui bahwa kemampuan pemahaman konsep numerasi masih tergolong rendah dengan ketuntasan nilai kemampuan numerasi sebesar 17%. Selanjutnya, menurut penelitian (Anita et al., 2023), kemampuan numerasi siswa di kelas satu sekolah dasar memiliki nilai rata-rata 70. Selain itu, menurut penelitian (Udil & Samo, 2023) nilai klasik tes numerasi rata-rata siswa adalah 31,46, dan persentase siswa yang berada dalam kategori sangat rendah mencapai 100%.

Selain itu, karena numerasi sering diajarkan di sekolah sebagian besar guru hanya berkonsentrasi pada materi numerasi tanpa mempertimbangkan media pembelajaran yang digunakan (Rumiyatun, 2021). Peserta didik kelas rendah membutuhkan media konkret sebagai perantara untuk memahami konsep pembelajaran (Dewi & Ekawati, 2022). Menurut (Siregar, 2022) memahami konsep-konsep dasar ini akan membantu peserta didik memahami tugas-tugas dasar matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian

Pendahuluan

Perbedaan yang ditemukan pada penelitian (Shoimah, 2020) dengan penelitian ini terdapat pada penggunaan media pembelajaran, implementasi kelas yang dilaksanakan serta materi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran Bundle of Stick yang berfokus pada bagaimana bundle of stick digunakan untuk mengajar siswa di kelas 1 sekolah dasar dengan materi nilai tempat bilangan. Penelitian ini relevan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di tingkat dasar di era di mana pendidikan semakin berfokus pada pendekatan yang inovatif untuk mengajar

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana pengaruh penerapan media pembelajaran Bundle of Stick terhadap pemahaman konsep numerasi kelas 1 sekolah dasar?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan jenis True Experimental Design. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Bundle of Stick terhadap variabel dependen yaitu pemahaman konsep numerasi. Desain penelitian ini yaitu pretest-posttest control group design. Kelompok eksperimen akan diterapkan media Bundle of Stick, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diterapkan media Bundle of Stick.

Penelitian ini dilakukan di SDN Wotanmas Jedong Ngoro, Mojokerto karena memiliki permasalahan pemahaman konsep numerasi pada siswa kelas 1 . Populasi dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas 1 di SDN Wotanmas Jedong yang berjumlah 54 peserta didik terdiri dari dua kelas yakni 1A dan 1B.

teknik pengumpulan diperoleh dari observasi, dengan demikian dapat menentukan instrumen tes pretest dan posttest yang akan diberikan.

menggunakan 5 indikator pemahaman konsep dan 3 indikator kemampuan numerasi, uji validitas instrument untuk kelayakan diuji oleh satu dosen ahli dan satu guru kelas.

menggunakan uji statistic uji-t dengan berbantuan spss

Hasil

Tabel 3 telah dilakukan uji normalitas. Berdasarkan Tabel 3 dengan menggunakan rumus Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol $>0,05$. Dapat dinyatakan bahwa pretest dan posttest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

Test of Normality			
Shapiro Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.933	24	.113
Control	.920	24	.059

Hasil

Setelah dilakukan uji normalitas dilanjutkan dengan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 26 untuk windows dengan uji Levene. Hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 4 bahwa nilai signifikansi mean sebesar 0,351. Aturan pengambilan keputusan menyatakan bahwa jika nilai signifikansi mean $>0,05$ maka data yang telah diujikan dinyatakan homogen.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity			
Lavene Statistic	df1	df2	Sig.
1.105	3	92	.351

Hasil

Selanjutnya yakni uji hipotesis menggunakan uji-t independen untuk memahami keadaan sebenarnya pada kelas kontrol dan kelas eksperimen serta untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep numerasi peserta didik. Dari Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil pretest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,706 yang artinya nilai signifikansi yang dimiliki $>0,05$. Karena hasil signifikansi $>0,05$ maka, tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep numerasi peserta didik kelas 1 di SDN Wotanmas jedong baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok eksperimen.

Tabel 5. Uji Hipotesis Independen Pretest

Pemahaman konsep numerasi	F	Df	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Std. Error difference	Lower	Upper
Equal Variances assumed	0.224	46	.706	1.250	3.291	-5.375	7.875
Equal Variances not assumed		45.216	.706	1.250	3.291	-5.378	7.878

Hasil

Berdasarkan pada Tabel 6 yakni pengujian uji-t independen posttest peserta didik menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,00. Artinya nilai yang dihasilkan $<0,05$ maka, terdapat perbedaan pemahaman konsep numerasi peserta didik yang diterapkan media pembelajaran Bundle of Stick dengan peserta didik yang tidak diterapkan media pembelajaran Bundle of Stick.

Tabel 6. Uji Hipotesis Independen Posttest

t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the difference			
Pemahaman Konsep Numerasi	F	Df	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Std. Error difference	Lower	Upper
Equal Variances assumed	1.293	46	.000	15.833	4.073	7.634	24.032
Equal Variances not assumed		43.562	.000	15.833	4.073	7.622	24.045

Hasil

Setelah melakukan uji independen, terakhir dilakukan uji Dependen paired sample t-test untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan skor setelah diterapkannya media pembelajaran Bundle of Stick. Pada Tabel 7 menyatakan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,00 yang artinya nilai tersebut kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep numerasi peserta didik kelas 1A di SDN Wotanmas Jedong dengan penerapan media pembelajaran Bundle of Stick.

Table 7. Uji Dependen Paired t-test

Paired Differences		Paired Samples Test					95% Confidence Interval of the Difference		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig.	
Pair 1	Pretest-Posttest	-25.000	11.795	2.408	-29.981	-20.019	-10.383	23	.000

Pembahasan

Pada penelitian ini media Bundle of Stick menjadi solusi bagi pendidik dalam pembelajaran numerasi menggunakan media pembelajaran konkrit untuk membantu pemahaman konsep peserta didik kelas 1 sekolah dasar. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mumpuni et al., 2022) terletak pada kelas yang diteliti yakni pada kelas 5 dengan menggunakan media pembelajaran sederhana seperti benda bekas kurang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep numerasi. Penelitian lain pada (Aini et al., 2023) juga memiliki perbedaan pada materi yang diukur dalam pemahaman konsep numerasi yakni, materi perkalian melalui penggunaan media stik ice cream dapat meningkatkan kemampuan numerasi namun dengan penerapan pendekatan steam. Penelitian yang dilakukan oleh (Nasir, 2022) juga memiliki perbedaan pada kelas yang diteliti yakni pada kelas yang diteliti yakni pada kelas tinggi, dengan menggunakan media stik ice cream peserta didik mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar numerasi peserta didik kelas 5 namun dengan bantuan metode pembelajaran inquiry.

Temuan Penting Penelitian

Media Bundle of Stick dapat diterapkan dalam materi nilai tempat peserta didik kelas satu. Berbantuan media pembelajaran berupa stik peserta didik dapat membedakan puluhan dan satuan. Selain itu peserta didik juga dapat menentukan jumlah puluhan dan satuan sesuai dengan intruksi guru menggunakan benda konkret. Media pembelajaran stik dapat membantu peserta didik dalam membedakan satuan dan puluhan karena memiliki daya tarik yang cukup baik untuk peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam praktek pembelajaran (Muis, 2023). Penggunaan media stik dapat membantu peserta didik dalam memahami materi sehingga pada materi yang sulit bisa dipahami dengan mudah (Romadiyah, 2014). Menggunakan media Bundle of Stick dapat menunjang pembelajaran peserta didik terutama dalam pemahaman konsep numerasi pada materi nilai tempat. Kelompok eksperimen dapat memiliki pemahaman konsep numerasi yang baik melalui media pembelajaran Bundle of Stick yang telah diberikan. Berbeda dengan kelompok kontrol yang hanya mendapatkan materi melalui pembelajaran dengan metode ceramah. Tidak diterapkannya media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar menjadi terkesan membosankan dan peserta didik menjadi kurang aktif selama pembelajaran. Penerapan media konkret dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dalam pembelajaran karena peserta didik kelas 1 sd masih memerlukan benda pendukung dalam mengartikan sesuatu.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik untuk pengajaran bidang matematika di kelas satu sekolah dasar dengan materi yang berfokus pada pemahaman konsep numerasi. Selain itu, penggunaan media sederhana Bundle of Stick dapat menjadi referensi pendidik dalam pemilihan media yang dapat diterapkan pada peserta didik kelas 1 sekolah dasar khususnya dalam pemahaman konsep numerasi. Tidak hanya itu, penelitian ini juga memberikan gambaran kepada pendidik bahwa peserta didik pada tingkat awal kelas 1 sekolah dasar membutuhkan media pembelajaran yang konkrit. Yang terakhir, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi penggunaan media Bundle of Stick sebagai media sederhana yang dapat diterapkan pada peserta didik kelas rendah terutama kelas 1 sekolah dasar.

Referensi

- [1] E. Robson, "Numeracy," *Princet. Companion to Math.*, vol. 27, no. 2, pp. 983–991, 2018, doi: 10.7326/0003-4819-128-9-199805010-00030.
- [2] A. P. Maulidina and S. Hartatik, "Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika," *J. Bid. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 1–6, 2015, [Online]. Available: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>
- [3] D. W. Ekowati and B. I. Suwandayani, *LITERASI NUMERASI UNTUK SEKOLAH DASAR*. in Seri Pertama. UMMPress, 2018. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=2bLpDwAAQBAJ>
- [4] H. Mariamah, Suciyati, "Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Jenis Kelamin," *TUNAS J. Penelitian Pendidik. Dasar*, vol. 01, no. 1, p. 93, 2021.
- [5] R. Purnama, "Pengaruh Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika," pp. 163–169, 2022.
- [6] I. S. Ameer and P. Singh, "Exploring Grade Levels and Gender Differences in Numeracy Thinking Among Secondary School Students," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 90, no. InCULT 2012, pp. 187–195, 2013, doi: 10.1016/j.sbspro.2013.07.081.
- [7] R. N. Friantini, R. Winata, V. M. Lase, and L. L. Miranda, "PENGUATAN NUMERASI ANAK TAHAP AWAL SEKOLAH DI SUSUN UNGAN HILIR DESA NYIIN," vol. 5, no. 5, pp. 2–8, 2021.
- [8] P. Aunio, R. Mononen, L. Ragpot, and M. Törmänen, "Early numeracy performance of South African school beginners," *South African J. Child. Educ.*, vol. 6, no. 1, p. 8, 2016, doi: 10.4102/sajce.v6i1.496.
- [9] Raghubar Kimberly and M. A. Barnes, "Early numeracy skills in preschool-aged children: A review of neurocognitive findings and implications for assessment and intervention," *Physiol. Behav.*, vol. 176, no. 1, pp. 139–148, 2017, doi: 10.1080/13854046.2016.1259387.Early.
- [10] S. R. Ali, S. H. Zaini, H. Ahmad, and F. Mukhtar, "E-Numeracy: Mobile application of the numeracy understanding model for primary school," *Int. J. Interact. Mob. Technol.*, vol. 13, no. 11, pp. 236–244, 2019, doi: 10.3991/ijim.v13i11.11378.
- [11] H. S. Iswara, F. Ahmadi, and D. Da Ary, "Numeracy Literacy Skills of Elementary School Students through Ethnomathematics-Based Problem Solving," *Interdiscip. Soc. Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 1604–1616, 2022, doi: 10.55324/iss.v2i2.316.
- [12] R. S. Utari and A. Utami, "Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Dalam Mengidentifikasi Penyelesaian Soal Integral Tak Tentu Dan Tentu," *J. Pendidik. Mat.*, vol. 14, no. 1, pp. 39–50, 2019, doi: 10.22342/jpm.14.1.6820.39-50.

Referensi

- [13] A. Cahyani Permatasari *et al.*, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal," *J. Pendidik. Dasar Flobamorata*, vol. 4, no. 1, pp. 421–423, 2023, doi: 10.51494/jpdf.v4i1.845.
- [14] N. Adawiyah, M. Makki, and K. Nisa, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Numerasi Siswa," *J. Classr. Action Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 239–244, 2023, doi: 10.29303/jcar.v5i1.2845.
- [15] E. Unaenah and M. S. Sumantri, "Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan," *J. Basicedu*, vol. 3, no. 1, pp. 106–111, 2019, doi: 10.31004/basicedu.v3i1.78.
- [16] Y. Arnidha, "Analisis pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar dalam penyelesaian bangun datar," *J. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 3, no. 1, pp. 53–61, 2017, [Online]. Available: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=10027778606826906227
- [17] U. P. Lestari, "Learning Trajectory Konsep Nilai Tempat Tiga Angka," *SITTAH J. Prim. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 16–27, 2022, doi: 10.30762/sittah.v3i1.2.
- [18] U. Lestari, "Analisis Learning Obstacle Pada Pembelajaran Nilai Tempat Siswa Kelas II SD," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 61–68, 2019, doi: 10.21070/pedagogia.v8i1.1854.
- [19] D. Selvianiresa, "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika Di Kelas I Sd," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, p. 65, 2017, doi: 10.23969/jp.v2i1.451.
- [20] A. Widodo and U. Umar, "APAKAH LEARNING LOSS BERPENGARUH TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA?," *JS (JURNAL SEKOLAH)*, vol. 6, no. 2, p. 1, 2022, [Online]. Available: <https://lens.org/140-410-319-532-26X>
- [21] D. P. Anita, A. N. Aryo, D. S. Rina, and R. Susilo, "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Tlogosari 01 Semarang," *JANACITTA*, vol. 6, no. 1, pp. 38–47, Apr. 2023, doi: 10.35473/jnctf.v6i1.2263.
- [22] P. A. Udil and D. D. Samo, "KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SDN BOKONG 2," *Asimtot J. Kependidikan Mat.*, vol. 4, no. 2, pp. 141–151, 2023, doi: 10.30822/asimtot.v4i2.2341.
- [23] R. Rumiyaatun, "Pengembangan Perangkat Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Literasi Numerasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika," *J. Lingk. Mutu Pendidik.*, vol. 18, no. 1, pp. 91–98, 2021, doi: 10.54124/jlmp.v18i1.19.
- [24] D. L. Dewi and R. Ekawati, "STUDENTS' NUMERACY SKILLS IN SOLVING THE FOURTH LEVEL OF MINIMUM COMPETENCY ASSESSMENT QUESTION DEVELOPMENT ON RATIO AND PROPORTION," *MATHEdunesa*, vol. 11, no. 1, pp. 278–286, 2022, doi: 10.26740/mathedunesa.v11n1.p278-286.
- [25] P. Siregar, "Pelaksanaan Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5b SD Negeri 101880 Aek Godang Padang Lawas Utara," *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 2, p. 366, 2022, doi: 10.35931/am.v6i2.944.
- [26] S. Kirom and M. R. Aini, "Pengembangan Game Edukasi Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD," *Alf. J. Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, vol. 6, no. 2, pp. 50–59, 2023, doi: 10.33503/alfabeta.v6i2.3576.

Referensi

- [27] W. Abdul et al., *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=tp9CEAAAQBAJ>
- [28] S. K. Ummah, *Media Pembelajaran Matematika*. in 1. UMMPress, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=HWIXEAAAQBAJ>
- [29] A. Khoirunnisa and S. Setyowati, "Pengaruh Media Bahan Bekas Kemasan terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi pada Anak Kelompok B di TK DWP Pademonegoro Sukodono Sidoarjo," vol. 4, pp. 439–450, 2023.
- [30] H. Mahajan, "Use of Sticks as an Aid to Learning of Mathematics for classes I-V," no. August 2008, 2021.
- [31] S. Suharti, "Penerapan Media Stik Ice Cream untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I-A di SDN Sumurame Kecamatan Candi Sidoarjo," *J. Mitra Pendidik.*, vol. 2, no. 5, p. 508, 2018, [Online]. Available: <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/737/473>
- [32] R. N. Shoimah, "Penggunaan Media Pembelajaran Konkrit Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Pecahan Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Iii Mi Ma'Arif Nu Sukodadi-Lamongan," *MIDA J. Pendidik. Dasar Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 1–18, 2020, doi: 10.52166/mida.v3i1.1836.
- [33] Q. S. Han, W. Susanto, D. Dewayani, S. Pandora, P. Hanifah, N. Miftahussururi, Nento, M. N., Akbari, "Materi Pendukung Literasi Numerasi," *Kementrian Pendidik. dan Kebudayaan, Tim GLN Kemendikbud.*, vol. 8, no. 9, pp. 1–58, 2017.
- [34] I. Mufidah, "Profil Number Sense Siswa SD pada Materi Pecahan Ditinjau dari Gaya Kognitif Object Imagery, Spatial Imagery dan Verbal," *Kreano, J. Mat. Kreat.*, vol. 8, no. 2, pp. 208–214, 2017, doi: 10.15294/kreano.v8i2.9545.
- [35] C. Matitaputy, "Miskonsepsi Siswa dalam Memahami Konsep Nilai Tempat Bilangan Dua Angka," *Mosharafa J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 2, pp. 113–119, 2018, doi: 10.31980/mosharafa.v5i2.266.
- [36] M. Muis, "Penerapan Media Stik Es Krim Dalam Pembelajaran Matematika Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Kelas I Di Mi-Persmin Wonokromo Surabaya," vol. 8, no. 1, 2023.
- [37] U. Romadiyah, "Pembelajaran STAD dan TSTS bermedia ice cream stick pada operasi hitung bilangan bulat," *J. Pendidik. Sains*, vol. 2, no. 2, pp. 93–104, 2014, [Online]. Available: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=314507&val=4795&title=STAD and TSTS Learning Mediated with Ice Cream Stick in whole number Operation>

Referensi

- [38] M. Saleh, R. Charitas, I. Prahmana, and M. Isa, "Improving the Reasoning Ability of Elementary School Student Through the Indonesian Realistic," *J. Math. Educ.*, vol. 9, no. 1, pp. 41–54, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jme/article/view/5049>
- [39] A. K. Kenedi, Y. Helsa, Y. Ariani, M. Zainil, and S. Hendri, "Mathematical connection of elementary school students to solve mathematical problems," *J. Math. Educ.*, vol. 10, no. 1, pp. 69–79, 2019, doi: 10.22342/jme.10.1.5416.69-80.
- [40] A. Mumpuni *et al.*, "Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar," *JAMU J. Abdi Masy. UMUS*, vol. 3, no. 01, pp. 8–14, 2022, doi: 10.46772/jamu.v3i01.748.
- [41] K. Aini, M. M. AR, and A. Armand, "KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM," *J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 07, no. 1, pp. 53–60, 2023.
- [42] M. Nasir, "Pemanfaatan Metode Accelerated Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa SD," *Edu Cendikia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 1, no. 3, pp. 228–237, Apr. 2022, doi: 10.47709/educendikia.v1i03.1457.

